

**INOVASI PEMBUATAN MASKER WAJAH DARI BAHAN DASAR
WORTEL DAN BERAS UNTUK SEMUA JENIS KULIT**

ARTIKEL SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri
Makassar*



Oleh :

NASIRAH NADYA.A

1328042014

**PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

INOVASI PEMBUATAN MASKER WAJAH DARI BAHAN DASAR WORTEL DAN BERAS UNTUK SEMUA JENIS KULIT

Oleh : Nasirah Nadya. A

Program Studi SI PKK Universitas Negeri Makassar

Dosen Pembimbing :

Dra. Srikandi M.Pd

Andi Nur Naida, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras, 2) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan masker wajah dari wortel dan beras, 3) Untuk mengetahui pendapat panelis terhadap reaksi pada kulit, kelembutan kulit, kelembapan kulit, kecerahan kulit, warna, aroma, tekstur dan over all.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan subjek sebanyak 20 panelis semi terlatih yang berasal dari beberapa dosen pendidikan kesejahteraan keluarga universitas negeri makassar, mahasiswa tata rias atau non tata rias dari berbagai jurusan di fakultas teknik universitas negeri makassar.

Teknik pengumpulan data menggunakan *focus Grup Discission (FGD)*, Observasi, Dokumentasi dan Angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilanjutkan dengan uji *Anova*. Proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras, yaitu: pertama penimbangan, pencucian, pemotongan, pemghalusan, pengerimgam dan penyaringan.

Hasil uji coba produk yang dilakukan dengan wortel dan beras (F1= 70% bubuk wortel dan 30% bubuk beras), (F2= 30% bubuk wortel dan 70% bubuk beras), (F3= 50% bubuk wortel dan 50% bubuk beras) ketiga formula menghasilkan reaksi pada kulit (cukup perih), kelembutan kulit (kulit lembut), kelembapan kulit (kulit lembab), kecerahan kulit (kulit cukup cerah) warna (orange kekuning-kuningan), aroma (cukup harum), tekstur (cukup halus), *over all* (biasa). Hasil dari formulasi semuanya diterima, dan yang paling disukai yaitu F3 dengan hasil 6,1 dari uji *Duncan's multiple rangge test (DMRT)*.

Kata Kunci : Beras, Masker, Wajah, Wortel

PENDAHULUAN

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit.

Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, dapat menyegarkan kulit wajah, dapat mengembalikan sel kulit mati dengan sel kulit baru serta dapat mengencangkan kulit wajah. Masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proses regenerasi, dan memperbaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. Masker ini berbentuk serbuk yang cara penggunaannya dengan mencampurkan masker tersebut dengan menggunakan air mawar hingga mengental kemudian dioleskan langsung pada kulit wajah dan tunggu masker tersebut mengering dalam waktu selama 10 – 15 menit.

peneliti dapat bermanfaat bagi pengguna kosmetik masker dan aman untuk di gunakan dalam jangka waktu panjang hal ini yang memotivasi peneliti untuk mengangkat penelitian tentang “**Inovasi Pembuatan Masker Wajah Untuk Berbagai Jenis Kulit Dari Bahan Dasar Wortel Dan Beras**”.

B. Spesifikasi Produk yang Dirancang

Formula F1 masker wajah dari wortel dan beras memiliki komposisi 70% bubuk wortel dan 30% bubuk beras, Dengan kandungan komposisi masker wajah yang akan dibuat dan di uji cobakan , bubuk masker dari wortel bisa mencerahkan, melebutkan, melembapkan, menghilangkan bekas jerawat, mengurangi minyak pada wajah karena kandungan vitamin A, antioksidannya yang tinggi dan bubuk beras yang akan dibuat dengan komposisi 30% bubuk beras di olah menjadi bubuk masker

wajah. Formula f2 masker wajah dengan komposisi 30% bubuk wortel dan 70% bubuk beras bisa mencerahkan kulit dan menghilangkan bekas jerawat karena kandungan komposisi beras yang lebih besar dari komposisi wortel yang akan dibuat dan di uji cobakan.

Formula f3 masker wajah dengan komposisi yang seimbang yaitu 50% bubuk wortel dan 50% bubuk beras memiliki manfaat yang cukup baik untuk kulit wajah karena kandungan nutrisi yang terkandung pada wortel dan beras bisa menjaga kesehatan kulit, meregenerasi kulit, mengecilkan pori-pori, mengatasi jerawat, mengencangkan kulit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang di kemukakan pada latar belakang dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras ?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan masker wajah dari wortel dan beras ?
3. Bagaimana pendapat panelis terhadap warna, tekstur dan aroma masker wajah dari wortel dan beras ?

D. Tujuan Rancang Bangun

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras.
2. Untuk mengetahui teknik penggunaan masker wajah dari wortel dan beras.
3. Untuk mengetahui pendapat penelis terhadap warna, tekstur dan aroma masker wajah dari wortel dan beras.

E. Manfaat Rancang Bangun

Manfaat penelitian yang di harapkan dalam “Inovasi pembuatan masker wajah untuk berbagai jenis kulit dari bahan dasar wortel dan beras” sebagai berikut:

1. Memberikan inovasi baru dalam pemanfaatan buah wortel dan beras.
2. Memberikan pengetahuan baru tentang cara pembuatan masker wajah untuk berbagai jenis kulit dari bahan alami.

3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya konsentrasi tata rias jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga.

Kajian teori

a. Inovasi

Inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, (Yogi, Suwarno. 2017).

b. Masker

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker biasanya digunakan pada tahap Masker bekerja mengangkat sel-sel kulit tanduk yang sudah mati pada kulit. Ia digunakan setelah massage (pengurutan) dengan cara dioleskan pada seluruh kulit wajah kecuali alis, mata dan bibir (Muliawan, 2013:172)

c. Kulit

Kulit adalah organ tubuh yang paling besar dan paling kelihatan. Organ ini juga mempunyai beberapa fungsi penting, antara lain melindungi organ-organ dalam dan mengatur suhu tubuh (Utami, 2009:4).

Kajian Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Ella Ulviana	Pengaruh masker wortel terhadap kecerahan kulit wajah	Ada pengaruh pemakaian masker wortel terhadap kecerahan kulit wajah.
2	Ayu Belaria Avita	Masker wajah kombinasi arang aktif, tepung beras dan madu sebagai alternatif perawatan kulit wajah secara alami	Tahapan produksi dimulai dari pemilihan bahan baku, persiapan bahan baku (arang aktif yang telah dihaluskan, tepung beras, dan madu), proses pembuatan masker

3.	Pamungkas putri ayu weni sindu (2016)	Optimasi formulasi emulgel antioksidan ekstrak umbi wortel (Daucus Carotta L.) menggunakan gellin agent HPMC 60SH.	Dari hasil penelitian, secara organoleptis sediaan emulgel memiliki tekstur yang lembut dan berwarna kekuningan. Untuk hasil analisis <i>One-Way Anova</i> pada uji daya sebaran uji viskositas terdapat perbedaan yang bermakna tetapi pada uji pH tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
----	---------------------------------------	--	---

Uji coba produk

Uji coba terhadap perbandingan

komposisi wortel dan beras :

1. Perbandingan komposisi 70% Bubuk Wortel dan 30% bubuk beras, Perbandingan komposisi 70% Bubuk Beras dan 30% Bubuk wortel, Perbandingan komposisi 50% Bubuk Wortel dan 50% bubuk beras.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dipilih secara *purposive* ditentukan berdasarkan tiga kelompok yaitu:

1. Dosen 5 orang sebagai monitor, Mahasiswa 10 orang, dengan kriteria telah mengkomsumsi masker wajah setiap hari, masyarakat 5 orang

Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Focus Grup Discussion (FGD)

Focus Grup Discussion (FGD) digunakan untuk memperoleh penilaian panelis terhadap hasil pembuatan masker wajah dari bahan dasar wortel dan beras. Menurut Hermansyah (2009: 232-432)

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembuatan masker wajah

untuk berbagai jenis kulit wajah dari bahan dasar wortel dan beras.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bukti atau informasi dalam bentuk foto dan sebagainya. Untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Menurut Faisal (1990: 77) selain melalui FGD dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Kualitas mutu (warna, aroma, tekstur dan over all) tentang inovasi pembuatan masker wajah dari bahan dasar wortel dan beras untuk berbagai jenis kulit didapatkan melalui penilaian uji coba produk.

Data yang telah berhasil di analisis akan di persentasikan dengan menggunakan teknik yang perhitungan menggunakan program computer *SPSS for Windows 20* dengan uji lanjut *Duncan's Range Test* (DMRT).

A. Deskripsi Produk yang Dihasilkan

Masker wajah yang di hasilkan merupakan masker wajah yang menggunakan bahan alami, mulai dari bahan utama dan ekstrak warna. Adapun proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras, proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras, pendapat panelis terhadap warna, tekstur, aroma dan *over all* yaitu

Komposisi Formulas

Uji pH

Uji pH Masker wajah dari wortel dan beras yang dilakukan di laboratorium pertanian Fakultas TEKNIK Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan pH meter digital.

1. Langkah-langkah penggunaan masker wajah dari wortel dan beras

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan, masker biasanya digunakan pada tahap akhir, pembuatan masker dari wortel dan beras menghasilkan tiga formula yaitu f1 (70% bubuk wortel dan 30% bubuk beras), f2 (30% bubuk wortel dan 70% bubuk beras) dan f3 (50% bubuk wortel dan 50% bubuk beras).

Dari hasil tanggapan panelis untuk masker wortel dan beras banyak yang menyukai formula f3.

Pendapat Panelis Terhadap reaksi pada kulit, kelembutan kulit, kelembapan kulit, kecerahan kulit, warna, aroma, tekstur dan over all

Berdasarkan pendapat panelis terhadap inovasi pembuatan masker wajah dari bahan wortel dan beras yang terdiri dari 5 dosen tata rias (penelis ahli), 10 orang Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang menggunakan kosmetik khusus wajah (panelis terlatih) dan 5 orang masyarakat yang tidak menggunakan kosmetik khusus masker wajah di analisis menggunakan teknik yang perhitungannya menggunakan program *computer SPSS Windows 20* dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT).

Hasil Uji Coba

Reaksi pada kulit adalah peradangan berupa ruam gatal kemerahan pada kulit yang muncul akibat kontak langsung dengan zat tertentu dan mengiritasi kulit, atau merupakan reaksi perih pada kulit karena kulit sudah tipis. Dibawah ini merupakan tabel dan diagram hasil penilaian panelis terhadap masker wajah dari wortel dan beras yaitu reaksi pada kulit:

Kelembutan kulit adalah salah satu bagian dari jenis kulit normal yang terjaga kelembutannya dan kelembutan kulit dapat di lihat kecerahannya dengan menggunakan mata dan di rasakan kelembutannta dengan sentuhan tangan.

Kelembapan kulit salah satu ciri kulit yang sehat karena kadar air dari bawah permukaan kulit naik ke atas permukaan kulit.

Garis dan kerut pada kulit tidak nampak, yang paling penting.

Kecerahan kulit adalah satu ciri kulit yang lembut, lembap, bebas dari sel-sel kulit mati, dan terlindungi dari paparan radikal bebas. Dibawah ini merupakan hasil dari pendapat panelis terhadap keseluruhan dari produk masker wajah

Aroma merupakan salah satu penentu dari penilaian kualitas mutu produk yang paling penting semakin baik aroma produk maka semakin banyak pula peminat dari produk tersebut,

Tekstur adalah salah satu sifat bahan atau produk yang dapat dirasakan melalui sentuhan kulit. Beberapa sifat tekstur yang dapat dilihat dengan menggunakan mata seperti kehalusan, kekerasan dari permukaan bahan atau kekentalan cairan

Over All merupakan penilaian keseluruhan terhadap produk yang dihasilkan. Dibawah ini merupakan hasil dari pendapat panelis terhadap keseluruhan dari produk masker wajah dari wortel dan beras

Revisi Produk

Dari segi reaksi pada kulit masker wajah dari wortel dan beras menggunakan tiga formula yaitu f1, f2 dan f3 dengan komposisi yang berbeda f1 dan f2 memiliki hasil reaksi yang sama yaitu kulit cukup perih apabila di aplikasikan pada jenis kulit berjerawat karena ukuran komposisi yang sama dengan perbandingan 30% dan 70% komposisi masing-masing bubuk sedangkan hasil reaksi dari f3 yaitu kulit tidak perih pada jenis kulit normal dan kering hal ini di pengaruhi oleh ukuran komposisi formula yang berbeda dan seimbang yaitu 50% bubuk wortel dan 50% bubuk beras yang ukuran Ph nya menghasilkan 4,4 yaitu netral yang menghasilkan sifat asam yang cocok untuk semua jenis kulit terutama kulit normal, kering, berminyak.

Kajian Produk Akhir

Masker wajah dari wortel dan beras di nilai dari reaksi pada kulit, kelembutan kulit, kelembapan kulit, kecerahan kulit, warna, aroma, tekstur dan *over all*. Masker wajah dari wortel dan beras menunjukkan bahwa F1, F2

dan F3 indikatornya sama namun f3 memiliki rata-rata dan standar deviasi paling tinggi yaitu f3 (50% bubuk wortel dan 50% bubuk beras).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Tentang Produk

Proses pembuatan masker wajah dari wortel dan beras secara berurutan diawali dengan penimbangan bahan, pencucian, pemotongan, penghalusan, pengeringan dan penyaringan. Teknik penggunaan masker wajah dari wortel dan beras diawali dengan pembersihan, peeling, pengangkatan komedo, masker dan Penilaian panelis terhadap reaksi kulit, kelembutan kulit, kelembapan kulit, kecerahan kulit, warna, tekstur, aroma, dan *over all* masker wajah dari wortel dan beras yaitu reaksi pada kulit (kulit cukup perih, kulit tidak perih), kelembutan kulit (kulit cukup lembut dan kulit lembut), kelembapan kulit (kulit lembap, kulit cukup lembap), kecerahan kulit (kulit cukup cerah), warna (orange terang, orange kekuning-kuningan), aroma (cukup harum), tekstur (cukup halus), dan *over all* Diperolehlah hasil formulasi semuanya di terima, dan yang paling disukai yaitu F1 (Bubuk Wortel 50% dan Bubuk Beras 50%).

Saran

Masker wajah yang dihasilkan menggunakan bahan wortel dan beras baik digunakan sebagai bahan alami tetapi memiliki titik kelemahan yaitu tekstur yang di hasilkan tidak bertahan lama. Produk masker wajah yang dihasilkan bisa menggunakan bahan alami dari buah-buahan selain Buah wortel selama memenuhi persyaratan fisiologi kulit wajah. Dalam proses pembuatan kosmetik khususnya kulit wajah sebaiknya menggunakan bahan alami yang pada uji pH maksimal 4 Produk masker wajah yang dihasilkan masih membutuhkan pewangi karna aroma dari wortel masih seperti aroma makanan

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani,S & Dwiyantri,S.(2013). “*Pengaruh Proporsi Kulit Semangka dan Tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras*”.e-journal.02 03, 22-26
- Anonim. (2010). *Manfaat Wortel Untuk Kesehatan dan Kecantikan. Diakses <http://resepmasakanindonesia.idcc.info/manfaat-wortel-untuk-kesehatan-dan-kecantikan.htm> tanggal 23 februari 2012*
- Astawan, M.(2004). *Tetap Sehat dengan Produk Makanan Olahhan. Tiga Serangkai. Solo.*
- Clarkson, PM., and Thompson, HS.(2000). *Antioxidants: what role do they play in physical activity and health? Am J Clin Nutr* 72: 637S-646S.
- Femina (2013).*Merawat wajah dengan bedak dingin. femina*
- Muliyawan, D. dan N. Suriana. (2013). *Kosmetik. Jakarta : PT. Elex Komputindo.*
- Fontana, Avanti. (2011). *Innovate We Can!. Penerbit, Cipta Inovasi Sejahtera Jakarta.*
- Muliyawan, D., dan Suriana, N. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.* Hal. 245
- Nuansa, A (2008). *Wortel. Diakses <http://www.scribd.com/doc/70544887/wortel#> tanggal 22 Februari 2012*
- Siti. R . (2008). *Analisis Usaha Tani Wortel Di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Sholeh, M. Kabupaten Cianjur. (Skripsi). Bogor. Institut Pertanian Bogor.*
- Herni Kusantati, Pipin Tresna Prihatin, Winwin Wiana. (2013). *Tata Kecantikan untuk SMK Jilid 1. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Keuruan.*
- Haryadi., (2006). *Teknologi Pengolahan Beras.Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.*
- Moehyi, S. (1992) . *Penyelenggaraan Makanan Institusi Dan Jasa Boga. Jakarta : Bhatara*
- Narwidina, P. (2009). *Pengembangan Minuman Isotonik Antosianin Beras Hitam (Oryza sativa L.indica) dan Efeknya Terhadap Kebugaran dan Aktivitas Antioksidan pada Manusia Pasca Stres Fisik: A Case Control Study. Program Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gadjah Mada. [Tesis].*
- Prianto. J. (2014). *Cantik Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Halaman145-149.*
- Retno Iswari Tranggono. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,Anggota IKAP*
- Soi-ampornkul, Rungtip et al. (2012). *Antiooxidative and Neuroprotective Activities of the Pre- Germinated Brown Rice Extract. Food and nutrition Sci. 3: 135-140.*
- Tarwotjo, C. Soejoeti.(1998).*Dasar-dasar Gizi Kuliner. Jakarta: Gra*